

BAB III METODE PENELITIAN

Setiap penelitian sudah tentu menggunakan metode penelitian, apakah itu menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, literasi atau yang lainnya. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk menggunakan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisis dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan agar peneliti mendapatkan data yang valid tentang penerapan kurikulum 2013 di sekolah yang peneliti teliti.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁴ Data yang terkumpul dalam bentuk kata atau gambar. sehingga masalah yang dirumuskan dapat terungkap.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian penelitian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu penelitian yang menonjolkan usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan dalam penelitian kualitatif.⁵

Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2014), 3.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 10.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya sesuai yang dibutuhkan. Peneliti mendeskripsikan masalah-masalah yang ada dalam penerapan kurikulum 2013 yang ada pada sekolah-sekolah tingkat SLTA di Kabupaten Jepara, kemudian peneliti mendeskripsikan hasil tulisan dalam bentuk narasi, dengan demikian akan dapat dimengerti secara menyeluruh tentang problematika implementasi kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan sampel yaitu 4 sekolah tingkat menengah atas di kabupaten Jepara. Karena penelitian ini meneliti tentang penerapan kurikulum 2013 dan problematikanya pada sekolah tingkat SLTA di Kabupaten Jepara, sehingga peneliti memerlukan data dari beberapa sekolah yang berbeda supaya penelitaian menghasilkan penelitian yang valid.

Di kabupaten Jepara terdapat 91 lembaga sekolah tingkat SLTA yang meliputi SMA, MA dan SMK negeri maupun swasta. Peneliti akan mengambil beberapa sampel dari sekolah tingkat SLTA di Kabupaten Jepara, sehingga penelitian akan berjalan dengan efektif dan efisien.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang peneliti jadikan sebagai sumber informasi yaitu waka kurikulum. Peneliti mengambil subyek tersebut karena peneliti akan meneliti permasalahan dalam penerapan kurikulum 2013 pada tingkat SLTA di Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2014), 1.

seperti dokumen dan lain-lain.⁷ pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut uraian dari kedua sumber data di atas:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁸ Sumber data primer ini diperoleh langsung melalui wawancara dengan wakil kepala kurikulum di sekolah yang diteliti.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.⁹ Data sekunder diperoleh dari buku-buku kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, selain itu data sekunder juga diperoleh dari dokumen-dokumen berupa silabus, RPP ataupun yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang wajib dilakukan dalam kegiatan penelitian, baik menggunakan sumber primer atau sumber sekunder.¹⁰ Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹¹ Teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumen, baik secara bersama atau sendiri-sendiri.¹² Karena itu, seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Raosdakarya, 2018), 157.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

⁹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91.

¹⁰ M. Junaidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 163.

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), 312.

¹² Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 37.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan manusia untuk mengamati dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya dan panca indra lainnya.¹³ Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan factor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidahnya.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi *passive participant* (observasi berpartisipasi pasif).¹⁵ Pengamatan dengan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum atau gambaran berupa pelaksanaan kurikulum 2013 di tingkat SLTA.

2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁶ Dengan kata lain, bahwa *interview* atau wawancara yang dimaksud untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara diarahkan pada jenis pemahaman tentang persepsi dan sikap-sikap informana terhadap pengalaman hidupnya sehari-hari.¹⁷ Wawancara ini dilakukan secara mendalam, diharapkan peneliti akan mengetahui situasi dan fenomena yang terjadi pada saat peneliti berinteraksi langsung dengan narasumber. Dalam pelaksanaannya peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan waka kurikulum, di sekolah yang akan diteliti. Wawancara ini di

¹³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 76.

¹⁴ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 37.

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), 312.

¹⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 165

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 63.

antaranya dilakukan untuk menggali informasi tentang problematika penerapan kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pertanyaan telah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informan, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain itu peneliti juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena jawaban akan lebih terbuka.¹⁸ Dalam pelaksanaannya peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang diajukan kepada sumber informasi. Selain peneliti sendiri harus mengadakan pendekatan dan keakraban baik secara langsung maupun tidak langsung kepada sumber informasi supaya jawaban yang diberikan benar-benar memuaskan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁹ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁰ Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapat keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini di antaranya yaitu, kalender akademik, RPP, serta silabus yang digunakan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian,

¹⁸ S. Natution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 117-119.

¹⁹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

²⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), 329.

triangulasi, dan *member check*.²¹ Uji kredibilitas ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²²

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk menguji kembali data yang pernah didapat. Dengan wawancara lagi dengan sumber primer yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru yang bersangkutan. Apabila memang dibutuhkan juga kembali mengamati kegiatan yang telah berlangsung, hal ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis, selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti.²³

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih cermat. Pengamatan kembali dari data hasil penelitian dan juga mengenai urutan peristiwa dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar akurat dan sistematis.

²¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), 329.

²² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), 368.

²³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), 124.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁴ Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari narasumber. Triangulasi sumber juga memberi kesempatan untuk mengoreksi kekeliruan data, menyediakan tambahan informasi, dan menilai kecukupan data yang dikumpulkan.²⁵ Jadi dengan triangulasi sumber pada penelitian ini peneliti akan menggali informasi kepada waka kurikulum dari beberapa sekolah yang berbeda.

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.²⁶ Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketika proses kegiatan berlangsung. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diwawancara dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data.²⁷

²⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), 312.

²⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Penada Media Group, 2007), 265.

²⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), 330.

²⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Penada Media Group, 2007), 265.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁸ Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan dengan pengumpulan data, tahapan dalam penelitian data kualitatif adalah tahap memasuki lapangan.²⁹ Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³⁰ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai macam sumber, yaitu dengan cara wawancara, pengamatan yang sudah dirangkai dalam catatan di lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data-data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dipahami dan ditelaah, selanjutnya setelah proses menelaah selesai dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyaring atau memilah dan memilih data dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting saja.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahap reduksi, langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan data agar data tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang diperoleh dari para informan sesuai dengan apa yang mereka ungkapkan.

3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Sugiono, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Raosdakarya, 2014), 248.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2014), 401.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2014), 338.

penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat, tetapi terkadang juga tidak, karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan buku-buku yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³¹



³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2014), 345.